

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pendapatan pengusaha warung kopi, modal, tenaga kerja dan jam kerja. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2012). Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei sebagai sumber data primer yang berfokus pada pengumpulan data dari responden yang mempunyai informasi tertentu untuk menyelesaikan masalah peneliti. Cara pengumpulan datanya menggunakan metode survei yang termasuk meliputi instrumen kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di warung kopi yang berada di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dimulai 25 April 2021. Fokus pembahasan dari penelitian ini yaitu mengenai pendapatan pengusaha warung kopi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Objek penelitian ini adalah modal, tenaga kerja, jam kerja, dan pendapatan pengusaha warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini, menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang diperoleh melalui kuisisioner. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Modal usaha, Tenaga kerja, Jam kerja sebagai variable bebas (*independent*) dan Pendapatan sebagai variable terikat (*dependent*).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh warung kopi yang terdapat di Kecamatan Sukolilo. Dalam penelitian ini karena tidak mengetahui jumlah populasi Warung Kopi yang ada di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, maka peneliti menggunakan syarat distribusi normal dengan syarat 30 jumlah sampel. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden.

3.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahap yang ditempuh guna memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Didalam pengumpulan data studi pustaka penulis memperoleh data dari jurnal, buku dan juga bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

3. Metode Kuisisioner (angket)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (sugiyono ,2013: 199)

3.6 Definisi Variabel dan Devinisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti guna untuk mempelajari dan menentukan keputusan untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam klasifikasi variabel berdasarkan pengaruhnya, variabel dapat dibedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independent), variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menentukan, dan variabel terikat (dependent), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya atau ditentukan (Sumarsono, 2004).

1. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas adalah sesuatu yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang menentukan dan dapat mempengaruhi variabel lainnya. Modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3) adalah sebagai variabel bebas atau independent. Definisi dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Modal usaha (X1)

Modal adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri (Munawir,2006:19).

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia bekerja (berusia 15 – 64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negarayang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2003). Pada beberapa usaha warung kopi terdapat beberapa pemilik usaha dalam tujuan menghemat biaya pengeluaran,pemilik usaha memilih untuk merangkap sebagai tenaga kerja dan sebagai pemilik yang bekerja dengan sistem part time dan bergantian dengan tenaga kerja yang dimilikinya.

c. Jam Kerja (X3)

Jam kerja merupakan jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Semakin banyak jumlah jam kerja yang tercurah dalam waktu tertentu semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang sedikit (Warman, 2012:4)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat adalah sesuatu yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang ditentukan dan dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Definisi variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a. Pendapatan (Y)

Menurut (Hentiani, 2011) Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

3.6.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional menguraikan lebih detail mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian guna memudahkan pengukuran terhadap variabel dan untuk menghindari kesalahan saat pengumpulan data.

1. Variabel Bebas

a. Modal Usaha (X1)

Modal adalah segala sesuatu baik itu berupa materi, barang maupun tenaga (keahlian) yang digunakan untuk menjalankan sebuah usaha warung kopi guna menghasilkan pendapatan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah sejumlah orang yang bekerja pada pengusaha dan terlibat dalam segala aktivitas usaha Warung Kopi. Pengukuran yang digunakan adalah dengan satuan orang.

c. Jam Kerja (X3)

Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan dalam melakukan sebuah pekerjaan. Pengukuran yang digunakan adalah dengan satuan angka atau jumlah waktu (jam).

2. Variabel Terikat

a. Pendapatan (Y)

Pendapatan di dalam penelitian ini merupakan hasil berdagang yang diterima oleh pengusaha warung kopi dari hasil penjualan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

3.7 Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap proses pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Editing yaitu proses pengolahan data dan cara memisahkan serta memilih data mana yang dapat dilakukan dan mana yang tidak dapat dilakukan, serta meneliti kelengkapannya.
2. Coding yaitu kegiatan memberi kode yang berupa angka-angka dan simbol-simbol lain yang akan dipergunakan dalam perhitungan yang ada dalam masalah penelitian.
3. Tabulasi yaitu proses penyusunan data dalam tabel sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.
4. Verifikasi yaitu mengetahui hasil - hasil yang telah di peroleh melalui datang ke lapangan.

3.8 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik Analisis Linier Berganda yaitu alat yang digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependent).

Bentuk umum dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1(X1) + b_2(X2) + b_3(X3) + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta regresi

b₁ = Koefisien regresi Modal usaha

b₂ = Koefisien regresi Tenaga Kerja

b₃ = Koefisien regresi Jam Kerja

X₁ = Modal usaha

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Jam Kerja

e = *Error*

Dalam model regresi linier berganda dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

3.8.2 Teknik Pengujian Data dan Analisis Data

3.8.2.1 Uji T (Parsial)

Uji signifikan ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai Sig < α maka H₀ ditolak

b. Jika nilai Sig > α maka H₀ diterima

3.8.2.2 Uji F (Simultan)

Menurut Gozali (2012:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel dependent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependent atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- b. Membandingkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

3.8.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Kuncoro, 2013:246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.